



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Februari 2013

Halaman: 12

SISWA SMP BUDI UTAMA SUKSES MERIAHKAN PBTY

Tambur Didatangkan Langsung dari Tiongkok

PULUHAN siswa dari SMP Budi Utama berbaris rapi di panggung utama Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY), Rabu (20/2) petang. Satu siswa memegang dua alat pemukul dari kayu untuk menabuh drum atau tambur khas Tiongkok. Ketukan drum dipadukan dengan suara musik menambah semarak malam pembukaan PBTY.

HM Rahendra, pembina tambur SMP Budi Utama menjelaskan butuh waktu dua bulan untuk melatih para siswa. Butuh ketelatenan dan ketekunan agar fasih memainkan tambur yang terdiri dari berbagai ukuran ini. "Memukulnya tidak bisa sembarangan. Butuh teknik khusus saat memukul tambur.

Memukulnya juga harus dalam ketukan yang pas," jelas Rahendra.

Pentas tambur dari SMP Budi Utama merupakan yang pertama kalinya dalam PBTY 2013. Bahkan 20 tambur tersebut didatangkan langsung dari Tiongkok dengan harga jutaan rupiah. Untuk melatih para siswa, pihak SMP Budi Utama ju-

ga mendatangkan pelatih dari Tiongkok. "Siswa yang diikutsertakan kebanyakan dari kelas 1. Kami tidak memilih, tapi menanyakan siapa yang tertarik dan suka. Kalau tidak suka dulu ya susah untuk melatihnya," papar Rahendra.

Selain permainan tambur yang dikolaborasi dengan suara musik yang menghentak, dalam pertunjukannya di PBTY, permainan tambur juga dikolaborasi dengan permainan angklung. Rencana kesenian tambur ini akan dijadikan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budi Utama. Meski 20 tambur merupakan milik sekolah namun tidak men-

tup pihak-pihak yang hendak menyewa tambur untuk kegiatan kesenian. Untuk di Yogyakarta, baru SMP Budi Utama yang mempunyai satu set alat musik tambur yang kemudian diajarkan kepada para siswanya. Rahendra mengaku tidak mudah mendatangkan tambur dari Tiongkok langsung. Ia harus sabar menunggu 1 bulan hingga bisa dikirim 20 tambur dengan berbagai ukuran yang menghasilkan suara yang berbeda pula ini. "Kesenian tambur ini untuk mengenalkan kalau di Tiongkok juga ada alat musik tradisional. Sama di Yogyakarta yang juga punya gamelan," pungkasnya. (Tiw)-a



Siswa-siswi SMP Budi Utama saat bermain tambur dalam pertunjukan di panggung utama Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY).

Instansi
1. Disparbud
2. Bap. HI
3.
4.
5.

- Positif

- Biasa

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005